

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif (*comparative research*). Dimana penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab dan akibat dan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau lebih dari satu. Sumber data adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2008-2015. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *homepage* BEI yaitu www.idx.co.id.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder dengan melihat dan menyalin laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 115). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2015.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan bergerak di bidang manufaktur dan terdaftar di BEI pada tahun 2008-2015
2. Perusahaan tidak memiliki laba negatif selama periode tahun 2008-2015. Perusahaan yang mengalami kerugian dihilangkan dari sampel karena jika tidak dihilangkan maka perhitungan indeks Eckel menjadi tidak bermakna.
3. Data perusahaan tersedia lengkap untuk kebutuhan analisis.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

3.4.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen diprosikan oleh PSAK berbasis IFRS.

3.4.1.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *income smoothing* sebelum dan *income smoothing* sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi dan ukuran variabel dalam penelitian ini adalah :

1. *Income Smoothing*

Income Smoothing adalah tindakan untuk meratakan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan tujuan pelaporan eksternal, terutama bagi investor, karena umumnya investor menyukai laba yang relatif stabil (Qomariah, 2013). Peneliti menggunakan *Income Smoothing* sebelum penerapan PSAK berbasis IFRS yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dan *Income Smoothing* setelah penerapan PSAK berbasis IFRS yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Pengukuran *Income Smoothing* diukur dengan menggunakan model *Index Eckel*, (Eckel, 1981 dalam Idris, 2014) yaitu dengan membandingkan perubahan laba suatu periode dengan perubahan penjualan suatu periode. Aplikasi dari model tersebut adalah:

$$\text{Incoming Smoothing index} = CV \Delta I / CV \Delta S$$

Keterangan:

ΔI : perubahan laba pada suatu periode

ΔS : perubahan penjualan pada suatu periode

CV : koefisien variasi

Untuk mengukur besarnya koefisien variasi adalah sebagai berikut:

$$CV \Delta I : \sqrt{\frac{(\Delta x \text{Laba} - \Delta X \text{Laba})^2}{n-1}} : \Delta X \text{Laba}$$

$$CV \Delta S : \sqrt{\frac{(\Delta x \text{Penjualan} - \Delta X \text{Penjualan})^2}{n-1}} : \Delta X \text{Penjualan}$$

Keterangan:

- Δx penjualan : perubahan penjualan
- Δx laba : perubahan laba
- ΔX penjualan : rata-rata perubahan penjualan
- ΔX laba : rata-rata perubahan laba
- n : tahun yang diamati

Perusahaan yang melakukan perataan laba ataupun yang tidak melakukan perataan laba dapat dideteksi melalui hasil perhitungan *Index Eckel* dengan melihat apabila nilai *Index Eckel* lebih besar dari 1 (satu) maka perusahaan tidak melakukan perataan laba atau *non-smoother*. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan *Index Eckel* lebih kecil dari 1 (satu), maka perusahaan tersebut melakukan perataan laba atau *smoother*.

2. PSAK berbasis IFRS (Implementasi IFRS)

Penerapan PSAK berbasis IFRS bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan *intern* perusahaan untuk periode-periode yang dimaksudkan dalam laporan keuangan tahunan mengandung informasi berkualitas tinggi yang dapat menghasilkan transparansi bagi para pengguna dan dapat dibandingkan sepanjang periode yang disajikan, menyediakan titik awal yang memadai untuk akuntansi yang berdasarkan pada IFRS, menghasilkan biaya yang tidak melebihi manfaat untuk para pengguna laporan. (Rumaisha, 2015)

Implementasi IFRS Memberi manfaat terutama bagi negara berkembang untuk memperkuat integrasi dan daya saing pasar modalnya. Menurut Wolk, Francis dan Tearney (1989) dalam Zeghal dan Mhedhbi (2006), implementasi akuntansi internasional membawa manfaat bagi negara berkembang karena menyediakan standar yang lebih baik serta kerangka dan prinsip akuntansi dengan kualitas terbaik.

Secara umum, implementasi IFRS di negara-negara di dunia diharapkan memiliki dampak yang relatif sama, yaitu meningkatnya kualitas informasi laporan keuangan yang ditandai dengan menurunnya tingkat *earnings management*, salah satunya adalah praktik *income smoothing*.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, *mean*, deviasi standar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran secara umum mengenai variabel *income smoothing*.

3.5.2 Uji Beda *One Sample t-test*

Pengujian hipotesis pada penelitian ini diukur dengan menggunakan alat uji *t-test*. Uji *t-test* merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Metode tersebut termasuk dalam golongan statistika parametrik dan alat uji ini digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian yang ingin mengetahui mengenai uji beda dari variabel yang diteliti. Melalui media alat uji

ini diharapkan hasil penelitian mampu menjawab mengenai adanya suatu perbedaan atau tidak adanya perbedaan pada praktik *income smoothing* perusahaan setelah diterapkan implementasi IFRS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program komputer SPSS versi 20. Uji *t-test* yang digunakan adalah *One sample t-test*. Pengujian hipotesis dengan *one sample t-test* digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji ini merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan dalam uji beda *one sample t-test*. Uji yang digunakan yakni terdapat dalam *One sample test* yaitu *Levene's Homogeneity Test*. Asumsi yang diharapkan adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Jika data homogen, data yang dilihat adalah jalur kiri (*Equal Variances Assumed*). Sedangkan jika data tidak homogen, data yang dilihat adalah jalur kanan (*Equal Variances not Assumed*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Hasil dari pengujian hipotesis penelitian membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata kelompok data berpasangan berdasarkan kriteria signifikansi berikut:

Penentuan H_0 dan H_a :

Ho : Tidak terdapat perbedaan praktik *income smoothing* antara periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.

Ha : Terdapat perbedaan praktik *income smoothing* antara periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.

Keterangan:

Ho diterima jika nilai sig. > 0.05

Ha diterima jika nilai sig. < 0.05